

**PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS NARASI SISWA KELAS V SD NEGERI I GEBANG
NGUNTORONADI WONOGIRI**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Disusun oleh:

RAHMAWATININGSIH

A. 310 050175

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA DAN DAERAH

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu hasil kebudayaan yang harus dipelajari dan diajarkan. Dengan bahasa, kebudayaan suatu bangsa dapat dibentuk, dibina dan dikembangkan serta dapat dituntunkan kepada generasi-generasi mendatang. Pengajaran bahasa Indonesia pada hakekatnya merupakan salah satu sarana mengupayakan pengembangan dan pembinaan bahasa Indonesia secara terarah. Maka dari itu melalui proses pengajaran bahasa diharapkan siswa mempunyai kemampuan yang memadai untuk dapat menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar.

Dalam pengajaran atau proses belajar mengajar guru memegang peran sebagai sutradara sekaligus aktor. Artinya, guru memegang tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pengajaran di sekolah. Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki sejumlah kemampuan mengaplikasikan berbagai teori belajar dalam bidang pengajaran, kemampuan memilih dan menerapkan metode pengajaran yang efektif dan efisien, kemampuan melibatkan siswa berpartisipasi aktif dan kemampuan membuat suasana belajar yang menunjang tercapainya pendidikan.

Pada prinsipnya tujuan akhir pengajaran bahasa adalah agar siswa terampil berbahasa yang meliputi : terampil menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan dalam berbahasa. Melalui

kegiatan menulis siswa dapat mengkomunikasikan gagasan, penghayatan, dan pengalamannya ke dalam bentuk tulisan.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi siswa. Keterampilan ini sangat besar artinya bagi siswa selama ia mengikuti kegiatan pendidikan di bangku sekolah. Banyak kegiatan yang berhubungan erat dengan keterampilan menulis yang harus diselesaikan siswa, yaitu membuat ikhtisar, membuat catatan, menulis notulen, menulis berbagai macam surat, menulis proposal penelitian, menulis rancangan kegiatan, sampai pada kemampuan menulis karya ilmiah. Akhaidah (2002:2) mengungkapkan bahwa menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat.

Pengajaran menulis dikenal empat jenis yaitu narasi, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi. Tulisan narasi merupakan tulisan yang menceritakan suatu peristiwa yang tersusun secara teratur sehingga menimbulkan pengertian-pengertian yang dapat merefleksikan interpretasi penulisnya. Narasi adalah bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak tanduk yang dijalin dan dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu (Keraf 2001:136).

Mengacu pada hakekat tulisan narasi di atas, keterampilan menulis narasi siswa dapat menceritakan suatu peristiwa atau kejadian dalam kehidupan sehari-hari. Pengajaran menulis ditujukan agar siswa mampu memahami dan dapat mengkomunikasikan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Hal ini penting

karena kemampuan menulis seseorang merupakan gambaran dari penguasaan bahasa yang digunakan.

Cara guru mengajar mempengaruhi cara siswa belajar. Bila guru mengajar dengan memberikan banyak latihan, maka siswa belajar melalui pengalaman. Namun, pembelajaran menulis narasi pada siswa kelas V SDN I Gebang masih mengalami berbagai masalah. Hal ini dibuktikan dengan siswa masih mengalami kesulitan menuangkan idenya ke dalam bentuk tulisan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar, misalnya dapat dilihat dari tugas karangan siswa. Pada umumnya siswa belum maksimal menceritakan secara runtut rangkaian peristiwa yang terjadi.

Melihat kenyataan bahwa kemampuan menulis narasi siswa kelas V SD Negeri 1 Gebang termasuk minim. Dari hasil tulisan mereka ide atau gagasan masih meloncat- loncat. Siswa memang secara umum mampu menulis namun mereka kurang memiliki ekspresi gagasan yang berkesinambungan dan belum mempunyai urutan logis dengan menggunakan kosakata atau tata bahasa atau kaidah bahasa yang digunakan sehingga tidak dapat menceritakan peristiwa yang diekspresikan secara jelas. Akibatnya nilai keterampilan menulis narasi siswa kelas V SD N I Gebang masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata- rata kelas untuk mata pelajaran menulis narasi.

Dari penilaian terhadap tugas menulis narasi yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa 7 dari 13 siswa atau 54% siswa memperoleh nilai di bawah 70 dan 6 dari 13 siswa atau 45% siswa memperoleh nilai di atas 70. Penilaian tugas tersebut didasarkan pada aspek ejaan, kohesi, koherensi, dan kelogisan.

Kelemahan siswa yang paling utama terletak pada aspek kelogisan, dengan standar 1-6, sebanyak 8 siswa mengalami kesulitan dalam menyusun karangan yang logis. Pada aspek ejaan siswa juga mengalami kelemahan. Kesalahan yang sering muncul adalah penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai dengan EYD. Pada aspek kohesi dan koherensi, siswa juga mengalami kelemahan, kekurangtepatan dalam menggabungkan kalimat merupakan tanda dari kelemahan mereka.

Rendahnya kualitas pembelajaran menulis narasi kelas V SD N I Gebang tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu : (1) siswa kurang mengidentifikasi ide dan mengorganisasikan tulisan narasi sehingga kemampuan menulis narasi siswa rendah, (2) siswa kesulitan dalam menuangkan idenya ke dalam bentuk tulisan yang utuh, (3) siswa tidak tertarik menceritakan pengalaman atau suatu peristiwa melalui tulisan sehingga alur pemikiran melompat- lompat (4)kurangnya kemampuan siswa dalam menentukan topik menulis narasi (5) kurangnya kemampuan mengembangkan paragraf (6) guru kesulitan dalam membangkitkan minat belajar siswa (7) guru kesulitan menentukan metode atau cara yang tepat untuk menyampaikan materi menulis narasi.

Menurut Tarigan (1987:186) pembelajaran mengarang belum terlaksana dengan baik di sekolah. Kelemahannya terletak pada cara guru mengajar. Umumnya kurang variasi, kurang merangsang, dan kurang pula dalam frekuensi. Pembahasan karangan siswa kurang dilaksanakan oleh guru. Murid sendiri menganggap tidak penting atau belum mengetahui peranan mengarang bagi

kelanjutan studi mereka. Untuk mencari solusi yang tepat untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menuangkan idenya dalam bentuk tulisan narasi sehingga kemampuan dan motivasi siswa untuk menulis meningkat. Kemudian ditemukan alternatif pemecahan yaitu dengan menggunakan media gambar berseri. Penggunaan media ini dimaksudkan agar siswa mampu menuangkan ide atau gagasan secara logis dalam bentuk tulisan narasi. Mulai dari peristiwa awal hingga akhir menggunakan bahasa yang baik dan benar serta penguasaan kosakata yang cukup. Dengan media ini diharapkan siswa memulai dari rasa senang dan tertarik sehingga hasil tulisan mereka dapat meningkat menjadi lebih baik.

Media gambar berseri merupakan suatu media visual yang berisi yakni urutan gambar, antara gambar satu dengan yang lain saling berhubungan dan menyatakan suatu peristiwa. Media ini digunakan untuk merangsang daya pikir siswa agar mampu menuangkan ide, gagasan dalam bentuk tulisan narasi, kerumitan bahan yang akan disampaikan dapat diatasi dengan bantuan media. Media dapat membantu guru ketika menemui kesulitan dalam menjelaskan sesuatu dengan kata-kata atau kalimat tertentu. Dengan memanfaatkan media gambar berseri sebagai upaya peningkatan kemampuan menulis narasi yang masih tergolong rendah, siswa dipengaruhi melalui penggunaan gambar berseri tersebut sehingga terinspirasi menuangkan gagasannya secara runtut dan sistematis sesuai peristiwa yang terjadi.

B. Pembatasan Masalah

Mencegah adanya kekaburan masalah dan untuk mengarahkan penelitian ini agar lebih intensif dan efisien dengan tujuan yang ingin dicapai, diperlukan pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada kemampuan siswa dalam menuangkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk tulisan narasi.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, ada dua masalah yang perlu dibahas.

1. Apakah penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD Negeri I Gebang Nguntoronadi Wonogiri?
2. Apakah penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran pada menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri I Gebang Nguntoronadi Wonogiri?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, ada dua tujuan penelitian yang ingin dicapai.

1. Meningkatkan proses pembelajaran menulis menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas V SD Negeri I Gebang Nguntoronadi Wonogiri.

2. Meningkatkan kualitas hasil pembelajaran menulis menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas V SD Negeri I Gebang Nguntoronadi Wonogiri.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan memiliki manfaat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai media alternative bagi guru di sekolah lain dalam mengerjakan materi menulis narasi agar lebih mudah bagi siswa.
- b. Bagi pihak-pihak yang terkait dengan pengajaran bahasa Indonesia khususnya menulis, dapat dipakai sebagai pengetahuan untuk kelayakan pengajaran bahasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru
 - 1) Sebagai upaya untuk menawarkan inovasi baru dalam pembelajaran menulis narasi.
 - 2) Upaya untuk memotivasi siswa dalam kegiatan menulis.
 - 3) Upaya untuk meningkatkan kualitas dan prestasi, khususnya pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Bagi siswa
 - 1) Dengan diterapkan media gambar berseri, pembelajaran menulis siswa SD akan lebih bermakna dan optimal.

- 2) Dengan diterapkan media gambar berseri pada pembelajaran menulis, siswa SD akan dilatih dan dibiasakan berpikir logis mengenai hubungan sebab- akibat.

c. Bagi Sekolah

- 1) Mendorong guru lain untuk aktif melaksanakan pembelajaran yang inovatif.
- 2) Sebagai inovasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

d. Bagi Peneliti

- 1) Mengembangkan wawasan mengenai penerapan pembelajaran menulis yang inovatif.
- 2) Pengaplikasian teori yang telah diperoleh.
- 3) Mendapatkan fakta bahwa penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.